

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan yang dipengaruhi oleh Kurs dan Inflasi maka kesimpulan yang dapat diambil peneliti adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan, maka didapat hasil bahwa variabel Inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan baik pada jangka pendek maupun jangka panjang. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh Inflasi terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.
2. Hubungan Variabel Kurs dan Indeks Harga Saham Gabungan setelah dilakukan perhitungan, peneliti mendapat hasil bahwa hubungan antara kedua variabel ini memiliki hubungan satu arah dimana Variabel Indeks Harga Saham mempengaruhi Kurs. Terlihat dari hasil ECM dimana pada jangka pendek kurs tidak mempengaruhi pergerakan IHSG namun pada jangka panjang variabel kurs dan IHSG berhubungan. Hal ini membuktikan bahwa investor tetap menanamkan modal dalam bentuk saham di Indonesia walaupun kurs Indonesia mengalami depresiasi hal ini dikarenakan investor telah mengetahui

turnaround story, yaitu kejadian yang berulang kembali. Dalam hal ini kejadian dimana terjadi penurunan IHSG hanya untuk sementara lalu segera diikuti kenaikan kembali yang signifikan.

3. Setelah dilakukan uji Koointegrasi, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara setiap variabel (Indeks Harga Saham Gabungan, Inflasi, dan Kurs) memiliki hubungan keseimbangan jangka panjang antara Variabel.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, diketahui bahwa terdapat pengaruh Inflasi terhadap pergerakan IHSG dan pergerakan IHSG mempengaruhi Kurs Rupiah terhadap Dollar. Implikasi dari penelitian ini adalah :

1. Dengan adanya peningkatan Indeks Harga Saham Gabungan maka akan menyebabkan peningkatan permodalan perusahaan yang ada di Indonesia. Dengan peningkatan modal tersebut akan berdampak pada peningkatan produktivitas perusahaan tersebut dan menambah output negara yang nantinya akan menambah angka ekspor indonesia dan berdampak pada neraca perdagangan indonesia yang mengalami surplus.
2. Pada jangka pendek nilai kurs tidak mempengaruhi IHSG, artinya para investor tetap menanamkan modalnya walaupun kurs Indonesia sedang melemah. Hal ini karena para investor telah mengetahui adanya *turnaroud story* yaitu perekonomian suatu negara akan kembali membaik setelah mengalami pelemahan.

3. Bagi pemerintah sebagai pemberi kebijakan dan stabilisator ekonomi, hendaknya memberikan kebijakan - kebijakan yang dapat meningkatkan investasi saham seperti mempermudah regulasi investasi saham dan mempercepat proses investasi saham sehingga para perusahaan memiliki modal segar untuk melakukan kegiatan operasional untuk menggerakkan kegiatan ekonomi di Indonesia.
4. Bagi masyarakat peningkatan IHSG bisa dibarengi dengan naiknya kurs rupiah sehingga daya beli masyarakat akan naik dan berdampak pada naiknya kesejahteraan masyarakat.
5. Nilai inflasi yang tinggi akan sangat membebani perusahaan terutama untuk pembelian bahan baku. Saat inflasi tinggi harga bahan baku akan naik dan akan mengurangi profitabilitas dari perusahaan tersebut.
6. Sebaliknya jika nilai inflasi rendah maka harga bahan baku akan menurun dan akan meningkatkan daya beli masyarakat. Dengan hal ini akan menyebabkan profitabilitas dari suatu perusahaan meningkat.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan serta kesimpulan yang sudah dikemukakan sebelumnya maka saran yang diberikan adalah :

1. Pemerintah harus mengatur angka inflasi di Indonesia dengan kebijakan sedemikian rupa. Karena inflasi memiliki dampak bagi perusahaan. Yaitu dampaknya bisa mengurangi biaya operasional perusahaan dan meningkatkan

profitabilitas perusahaan. Saat profitabilitas perusahaan naik maka perusahaan akan memiliki daya saing yang tinggi sehingga akan banyak investor yang akan menanamkan modalnya di bursa saham.

2. Pemerintah sebagai pemberi kebijakan dan juga sebagai stabilisator ekonomi bangsa harus melihat peluang ini dimana para investor tetap menanamkan modal dalam bentuk saham di Indonesia walaupun kurs rupiah dengan melemah dengan memberikan kebijakan mempermudah regulasi dan membuat proses penanaman modal tidak berbelit belit. Kebijakan ini sangat baik untuk perusahaan untuk mendapatkan dana operasional dengan cepat untuk proses produktivitas.
3. Dengan berjalannya perekonomian Indonesia akan berdampak pada penguatan nilai rupiah sehingga daya beli masyarakat akan meningkat dan kesejahteraan masyarakat dapat dicapai.
4. Bagi calon investor hendaknya memperhatikan nilai Inflasi sebelum berinvestasi di bursa saham. Karena inflasi merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pergerakan IHSG.
5. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang meneliti tentang Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia untuk mengkaji faktor – faktor lain yang mempengaruhi Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia seperti suku bunga SBI, GDP, harga minyak dunia, maupun nilai saham negara lain.